

Pengaruh Metode Pembelajaran Terhadap Minat Belajar Dan Kemampuan Pemecahan Masalah Mata Pelajaran Ekonomi Pada Siswa Sekolah Menengah Atas Di Kota Depok

**Julinda Siregar¹, Dwi Puspa Rahayu², Muhammad Aries Soetiono³, Hesti Dwi Prihastuti⁴,
Dedik Setyawan⁵, Iman Yaqin⁶, Sumiyanti⁷, Sri Untari⁸**

Universitas Indraprasta PGRI, Indonesia

E-mail: yulindasiregar139@gmail.com¹, dwipuspamagister@gmail.com²

Article History:

Received: 10 November 2025

Revised: 26 November 2025

Accepted: 05 Desember 2025

Kata Kunci: Evaluasi

Kebijakan, Penyelenggaraan,
Pariwisata.

Abstrak: Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya kemampuan pemecahan masalah (*problem-solving*) sebagai keterampilan esensial dalam konteks akademik dan profesional, serta adanya indikasi rendahnya kemampuan tersebut pada siswa Sekolah Menengah Atas (SMA) di Kota Depok, khususnya pada Mata Pelajaran Ekonomi. Kondisi ini diduga berkaitan erat dengan minat belajar siswa dan persepsi mereka terhadap metode pembelajaran yang diterapkan oleh guru. Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini berfokus untuk menguji pengaruh model pembelajaran aktif, yaitu Metode Pembelajaran Diskusi, terhadap Minat Belajar dan Kemampuan Pemecahan Masalah Mata Pelajaran Ekonomi pada siswa SMA Negeri di Kota Depok Tahun Ajaran 2025/2026. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan tiga variabel utama: Metode Pembelajaran Diskusi (variabel bebas/independen), Minat Belajar (variabel intervening/dependen), dan Kemampuan Pemecahan Masalah Mata Pelajaran Ekonomi (variabel dependen). Sampel penelitian dibatasi pada siswa kelas XI dan XII. Pengambilan data Minat Belajar dilakukan melalui kuesioner, sedangkan Kemampuan Pemecahan Masalah diukur menggunakan tes uraian. teknik analisis data yang digunakan yaitu teknik analisis regresi linier ganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1. Terdapat pengaruh yang signifikan metode Pembelajaran terhadap minat belajar dan kemampuan pemecahan masalah secara bersama-sama Mata Pelajaran Ekonomi SMA Di Kota Depok.

PENDAHULUAN

Peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia secara konsisten menjadi fokus utama, di mana berbagai inovasi ditujukan untuk mengoptimalkan potensi peserta didik, khususnya dalam pengembangan keterampilan pemecahan masalah (*problem-solving*). Keterampilan ini, yang melibatkan proses mengidentifikasi, menganalisis, dan menyelesaikan tantangan secara efektif dan efisien, sangatlah penting baik di dunia akademik maupun profesional, menuntut adanya kreativitas, kemampuan analitis, serta kolaborasi dan komunikasi yang baik. Namun demikian,

pengembangan keterampilan ini menghadapi sejumlah tantangan, terutama kesulitan siswa dalam mengidentifikasi inti masalah, kurangnya analisis mendalam, dan minimnya kreativitas dalam mencari solusi. Berdasarkan literatur, kemampuan pemecahan masalah yang rendah ini sebagian besar dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti persepsi siswa terhadap metode pembelajaran dan minat belajar mereka (Ormrod, 2003).

Isu terkait muncul pada konteks Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri di Kota Depok, di mana sebagian siswa menganggap mata pelajaran tersebut sulit atau membosankan, yang mengindikasikan rendahnya minat belajar dan partisipasi, yang kemudian berdampak pada kemampuan pemecahan masalah mereka dalam konteks ekonomi. Untuk mengatasi hal ini, diperlukan adopsi metode pembelajaran yang aktif dan terstruktur. Metode pembelajaran yang dilakukan di kelas memegang peranan khusus dalam pemahaman siswa (Sumantri, 2014), dan oleh karena itu, penelitian ini mengusulkan penggunaan Metode Pembelajaran Diskusi.

Metode ini, sebagai bagian dari pembelajaran aktif yang mempromosikan kolaborasi, diharapkan dapat mengubah persepsi negatif siswa terhadap mata pelajaran dan secara simultan meningkatkan minat belajar, yang mana minat belajar itu sendiri akan menimbulkan rasa simpatik siswa dan kecenderungan untuk menekuni mata pelajaran (Sudjana, 2014). Beberapa penelitian sebelumnya, seperti yang ditunjukkan oleh Purnaningtyas et al. (2015) terkait model pembelajaran berbasis teknologi (seperti LMS), juga menunjukkan potensi model pembelajaran aktif dalam meningkatkan pemahaman konsep dan keterampilan pemecahan masalah. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk secara spesifik menguji dugaan awal bahwa Metode Pembelajaran Diskusi akan memiliki pengaruh terhadap Minat Belajar dan Kemampuan Pemecahan Masalah Mata Pelajaran Ekonomi pada siswa SMA, menjadikannya landasan empiris untuk menemukan solusi peningkatan mutu pembelajaran.

LANDASAN TEORI

Kemampuan pemecahan masalah diartikan sebagai upaya mencari jalan keluar dari suatu kesulitan untuk mencapai tujuan yang tidak segera dapat dicapai (Polya dalam Roebyanto & Harmini, 2017: 14) atau mengatasi kendala yang cara penyelesaiannya belum jelas (Siswono, 2018: 44). Dalam konteks pembelajaran, pemecahan masalah adalah proses penerapan pengetahuan ke dalam situasi baru (Lencher dalam Hartono, 2014: 3). Pentingnya kemampuan ini bagi siswa Mata Pelajaran Ekonomi mencakup pengembangan sikap tekun, kemampuan berpikir kreatif (Siswono & Novitasari, 2017), pengaitan antarkonsep, pemahaman manfaat konsep dalam kehidupan sehari-hari, serta peningkatan kepercayaan diri dan kemampuan kerja sama (Mairing, 2018: 3-13).

Secara spesifik, kemampuan ini adalah keterampilan memecahkan masalah atau situasi yang melibatkan konsep Ekonomi menggunakan pemikiran logis, penalaran, dan kreativitas. Proses pemecahan masalah dipengaruhi oleh faktor pengalaman (lingkungan, pengetahuan, strategi pemecahan) dan faktor afektif (Charles & Lester dalam Roebyanto & Harmini, 2017: 16). Kemampuan *problem-solving* dicirikan oleh beberapa indikator (Liliasari, 2013: 93): mendefinisikan masalah, mendiagnosis masalah, merumuskan alternatif strategi, menentukan dan menerapkan strategi pilihan, dan melakukan evaluasi (proses dan hasil). Langkah-langkah operasional yang harus dilakukan dalam pemecahan masalah meliputi: memahami masalah, membuat rencana pemecahan, melaksanakan rencana, dan melihat kembali/mengecek kembali solusi (Roebyanto dan Harmini, 2007). Mata Pelajaran Ekonomi sendiri, yang berakar dari istilah Yunani *Oikonomia* (rumah tangga dan peraturan), diklasifikasikan menjadi Ekonomi Positif dan Normatif (Rhona C. Free), atau Ekonomi Deskriptif, Teori (Mikro dan Makro), dan Terapan

(Alfred W. Stonier dan Douglas C. Hague).

Persepsi didefinisikan sebagai proses pengorganisasian dan penginterpretasian stimulus yang diterima oleh individu (Bimo Walgito, 2013: 102), atau proses masuknya informasi ke otak melalui indera yang kemudian diinterpretasikan dan diberi nilai (Slameto, 2013: 102; Mar'at, 2013: 102). Sementara itu, Metode Pembelajaran adalah langkah operasional atau *a way in achieving something* yang mengimplementasikan strategi pembelajaran untuk mencapai tujuan (Sanjaya, 2014). Metode ini diklasifikasikan menjadi tiga jenis utama: Strategi Pengorganisasian Pembelajaran (Mikro dan Makro), Strategi Penyampaian Pembelajaran (terkait media), dan Strategi Pengelolaan Pembelajaran (terkait interaksi dan pengambilan keputusan) (Hamzah, 2011: 17). Metode merupakan prinsip dasar cara kerja yang sistematis untuk pelaksanaan pembelajaran di kelas (Suprihatiningrum, 2013: 86).

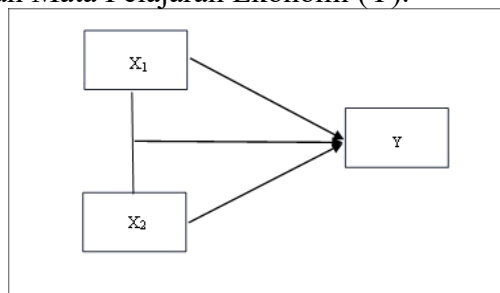
Persepsi siswa terhadap metode pembelajaran dapat diukur melalui indikator-indikator (Thoha dan Wulandari, 2016) yang mencakup: kesesuaian metode dengan tujuan, materi, situasi, waktu, dan fasilitas. Selain itu, indikator modern (Suryani & Agung, 2015: 55-66) mencakup keterlibatan aktif, pemanfaatan teknologi, pembelajaran berbasis proyek, pemberian umpan balik kontinu, dan pembelajaran kolaboratif.

Minat Belajar didefinisikan sebagai kecenderungan jiwa yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang aktivitas atau kegiatan tertentu (Slameto, 2020: 180), atau kecenderungan sifat yang terorganisir berdasarkan pengalaman yang mendorong individu untuk mencari keterangan atau fakta-fakta dari suatu objek atau kegiatan (Jacob W. Gatels dalam Syaiful Bahri Djamarah, 2018: 75). Intinya, minat adalah kecenderungan individu untuk memusatkan perhatian, rasa lebih suka, dan ketertarikan terhadap objek belajar. Minat dikelompokkan menjadi tiga jenis: volunter (timbul dari dalam), involunter (timbul karena pengaruh guru/situasi), dan nonvolunter (timbul secara dipaksa) (Moh. Surya, 2014).

Minat belajar dipengaruhi oleh faktor Internal (jasmaniah dan psikologis seperti intelegensi, bakat, kesiapan) dan faktor Eksternal (keluarga dan sekolah, termasuk metode mengajar dan relasi guru-siswa) (Slameto, 2020: 54). Minat belajar siswa dapat dilihat melalui indikator (Slameto, 2020: 57): perhatian siswa, perasaan senang, konsentrasi, kesadaran siswa (waktu dan tanggung jawab), dan kemauan siswa (tanpa paksaan).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan metode survei korelasional yang mengaplikasikan regresi ganda untuk menguji hubungan antara dua variabel bebas, yaitu Persepsi atas Metode Pembelajaran (X_1) dan Minat Belajar (X_2), terhadap variabel terikat, yaitu Kemampuan Pemecahan Masalah Mata Pelajaran Ekonomi (Y).



Gambar 1. Konstelasi hubungan antar variabel penelitian
Desain penelitian ini adalah asosiatif kuantitatif, berfokus mencari hubungan antar

variabel. Teknik pengambilan sampel adalah Proportional Random Sampling yang diterapkan pada siswa kelas XII IPS SMA Negeri 3 Depok, dengan jumlah sampel yang direncanakan sebanyak 86 responden. Data penelitian ini merupakan kombinasi data primer yang dikumpulkan melalui angket/kuesioner berskala Likert (untuk X1 dan X2) dan data sekunder berupa hasil tes uraian (untuk Y). Sebelum analisis inferensial, data akan diolah menggunakan Statistika Deskriptif (tabel frekuensi, *mean*, *median*, *modus*). Uji Persyaratan Analisis Data yang harus dipenuhi meliputi Uji Normalitas (Kolmogorov Smirnov, kriteria $\text{Sig} > 0,05$), Uji Linearitas, Uji Multikolinieritas ($\text{VIF} < 10$), Uji Heteroskedastisitas (grafik *scatter plot*), dan Uji Normalitas Galat (residual). Pengujian hipotesis akan dilakukan menggunakan analisis regresi ganda yang diuji signifikansinya secara simultan melalui Uji F dan secara parsial melalui Uji t, dengan bantuan program SPSS 24. Kriteria penerimaan hipotesis adalah jika nilai Signifikansi (Sig) $< 0,05$, yang menunjukkan adanya pengaruh signifikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian deskripsi yang di peroleh dari penelitian menggunakan SPSS. 1. Deskripsi Data kemampuan pemecahan masalah mata Pelajaran Ekonomi (Y) diperoleh dari nilai tes menggunakan instrumen tes essay sejumlah 20 butir soal kepada 86 orang responden yang menjadi sampel penelitian. Nilai yang di peroleh Adalah sebagai berikut:

Tabel 1

Tabel deskripsi data kemampuan pemecahan masalah Mata Pelajaran Ekonomi

Statistics		
Y	Ukuran	Hasil
N	Valid	86
	Missing	0
Mean		88.37
Median		88.00
Mode		80 ^a
Std. Deviation		6.336
Variance		40.142
Minimum		80
Maximum		100
Sum		7600
a. Multiple modes exist. The SMAllest value is shown		

Dari tabel diatas diperoleh hasil yaitu rata-rata sebesar 88,37, median sebesar 88,00, modus sebesar 80, simpangan baku sebesar 6,336, nilai terendah 80 dan nilai tertinggi 100.

Data Persepsi atas metode pembelajaran diperoleh dari nilai skala sikap menggunakan instrumen angket sejumlah 10 butir soal kepada 86 orang responden yang menjadi sampel penelitian. Dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 2

Tabel deskripsi data Persepsi atas metode pembelajaran

Statistics		
X1	Ukuran	Hasil
N	Valid	86
	Missing	0
Mean		125.79

Median	126.00
Mode	120
Std. Deviation	7.559
Variance	57.132
Range	24
Minimum	120
Maximum	144
Sum	10818

Sumber data diolah penulis SPSS, 2025

Dari tabel diatas diperoleh hasil yaitu rata-rata sebesar 125,79, median sebesar 126,00, modus sebesar 120, simpangan baku sebesar 7,559, nilai terendah 120 dan nilai tertinggi 144.

Data Minat belajar diperoleh menggunakan instrumen angket sejumlah 12 butir soal kepada 86 orang. responden yang menjadi sampel penelitian. Dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 3
Tabel deskripsi data Minat belajar

Statistics		
X2	Ukuran	Hasil
N	Valid	86
	Missing	0
Mean		124.40
Median		120.00
Mode		120
Std. Deviation		8.098
Range		24
Minimum		120
Maximum		144
Sum		10698

Sumber data diolah penulis SPSS, 2025

Dari tabel diatas diperoleh hasil yaitu rata-rata sebesar 124.40 median sebesar 120.00, modus sebesar 120, simpangan baku sebesar 8,098, nilai terendah 120 dan nilai tertinggi 144.

Tabel 4
Tabel hasil uji normalitas data
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Persepsi atas Metode Pembelajaran	Minat Belajar	Kemampuan Pemecahan masalah
N		86	86	86
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	125.79	124.40	124.88
	Std. Deviation	7.559	8.098	8.461
Most Extreme Differences	Absolute	.303	.427	.416
	Positive	.303	.427	.416
	Negative	-.222	-.294	-.282
Test Statistic		.303	.427	.416
Asymp. Sig. (2-tailed)		.073 ^c	.053 ^c	.050 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber : Data olah SPSS

Pada tabel menunjukkan bahwa hasil pada persepsi atas metode pembelajaran (X1) $0.07 > 0.05$. variabel minat belajar (X2) $0.053 > 0.05$ dan Kemampuan pemecahan masalah $0.050 > 0.05$ Hal ini menunjukkan bahwa regresi dalam penelitian ini telah memenuhi asumsi normalitas.

Tabel. 5
Uji Normalitas Galat

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		86
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.15748353
Most Extreme Differences	Absolute	.213
	Positive	.064
	Negative	-.213
Test Statistic		.213
Asymp. Sig. (2-tailed)		.773 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber : Data Penelitian diolah SPSS

Data dikatakan normal apa bila nilai sig > 0.05 dari hasil tabel uji normalitas galat menunjukkan sig = $0.773 > 0.05$ jadi dikatakan berdistribusi normal. Interpretasi Output Uji Linearitas dengan SPSS, Berikut adalah penjelasannya:

Tabel 6 ANOVA Tabel
Pengaruh Persepsi atas Metode Pembelajaran terhadap Kemampuan pemecahan Masalah

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kemampuan Pemecahan masalah * Persepsi atas Metode Pembelajaran	Between Groups	(Combined)	5042.937	4	1260.734	98.013	.000
		Linearity	4752.145	1	4752.145	369.444	.000
		Deviation from Linearity	290.792	3	96.931	7.536	.000
	Within Groups		1041.900	81	12.863		
	Total		6084.837	85			

Sumber : Data Penelitian diolah SPSS

Berdasarkan Nilai signifikansi (Sig) dari output diatas, diperoleh nilai *Deviation from Linearity* Sig adalah $0,000 < 0,05$. Maka dapat di simpulkan bahwa tidak ada hubungan linear secara signifikan antara variabel Persepsi atas Metode Pembelajaran (X1) dengan variabel Kemampuan Pemecahan Masalah Mata Pelajaran Ekonomi (Y). Berdasarkan hitungan F hitung diperoleh nilai $7.536 < F$ tabel (3,96). Maka dapat di simpulkan bahwa tidak ada hubungan secara signifikan antara Pengaruh Persepsi atas Metode Pembelajaran (X1) terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Mata Pelajaran Ekonomi (Y).

Tabel 7
ANOVA Tabel Variabel Minat belajar
terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah

ANOVA Table			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kemampuan Pemecahan masalah * Minat Belajar	Between Groups	(Combined)	5302.425	4	1325.606	137.235	.000
		Linearity	5281.310	1	5281.310	546.753	.000
		Deviation from Linearity	21.114	3	7.038	.729	.538
	Within Groups		782.412	81	9.659		
	Total		6084.837	85			

Sumber : Data Penelitian diolah SPSS

Berdasarkan Nilai signifikansi (Sig) dari output diatas, diperoleh nilai *Deviation from Linearity* Sig adalah 0,538 lebih besar dari 0,05. Maka dapat di simpulkan bahwa hubungan linear secara signifikan antara variabel Minat Belajar (X2) dengan variabel Kemampuan Pemecahan masalah. Berdasarkan hitungan F hitung diperoleh nilai $0,729 < F \text{ tabel } (3,96)$.

Tabel 8
Model Summary

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.673 ^a	0,452	0,430	0,548	1,628
a. Predictors: (Constant), Minatbelajar (X2), persepsiastemetodepembelajaran (X1)					
b. Dependent Variable: kemampuanpemecahanmasalah (Y)					

Sumber : output SPSS

Berdasarkan Nilai output spss yang ada pada tabel model summary menunjukan bahwa Secara keseluruhan, model regresi yang menguji pengaruh Persepsi atas Metode Pembelajaran (X1) dan Minat Belajar (X2) terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah (Y) menunjukkan hubungan yang kuat dan signifikan. Nilai Koefisien Korelasi Ganda (R) sebesar 0.673 mengindikasikan adanya hubungan yang kuat antara variabel bebas dan variabel terikat. Kemampuan prediktif model ini, ditunjukkan oleh R^2 sebesar 0.452 dan Adjusted R^2 sebesar 0.430, menyiratkan bahwa 43.0% variasi dalam Kemampuan Pemecahan Masalah (Y) dapat dijelaskan secara simultan oleh kedua variabel independen tersebut, sementara sisanya (54.8%) dipengaruhi oleh faktor lain di luar model. Selain itu, akurasi prediksi model tergolong baik, dengan nilai Standard Error of the Estimate (SEE) sebesar 0.548, menunjukkan rata-rata kesalahan prediksi yang relatif kecil. Terakhir, nilai Durbin-Watson (DW) sebesar 1.628 memberikan indikasi awal yang kuat bahwa tidak terjadi masalah autokorelasi dalam model, sebuah prasyarat penting untuk validitas hasil regresi.

KESIMPULAN

Berdasarkan dari hasil pembahasan bab IV, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Terdapat pengaruh yang signifikan persepsi atas metode pembelajaran dan minat belajar secara bersama-sama terhadap kemampuan pemecahan masalah Mata Pelajaran Ekonomi SMA negeri 3 Di Kota Depok. Hal ini dibuktikan dengan nilai $\text{sig } 0,000 < 0,05$ dan nilai F hitung 39.168.
2. Terdapat pengaruh yang signifikan persepsi atas metode pembelajaran terhadap kemampuan pemecahan masalah Mata Pelajaran Ekonomi SMA Negeri 3 Di Kota Depok. Hal ini dibuktikan dengan nilai $\text{sig } 0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung 3.646.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan minat belajar terhadap kemampuan pemecahan masalah Mata Pelajaran Ekonomi SMA Negeri 3 Di Kota Depok. Hal ini dibuktikan dengan nilai $\text{sig } 0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung 5.165

A. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat dikemukakan implikasi secara teoritis dan praktis sebagai berikut:

1. Implikasi Teoritis a. Penggunaan model atau media yang tepat dapat berpengaruh terhadap peningkatan minat belajar siswa khususnya pada pembelajaran Mata Pelajaran Ekonomi pada siswa. b. Dorongan atau minatr siswa mempunyai pengaruh terhadap minat belajar siswa dalam pembelajaran Mata Pelajaran Ekonomi. Siswa dengan minat belajar yang tinggi tentunya mempunyai kemampuan pemecahan masalah yang lebih baik dari pada siswa dengan minat belajar yang sedang maupun rendah. Diharapkan guru dapat menumbuhkan minat belajar pada diri siswa dengan berbagai cara sesuai dengan kemampuan guru dan menarik bagi siswa. c. ada interaksi antara metode pembelajaran dan minat belajar baik yang tinggi, sedang dan rendah dalam penelitian ini, diharapkan adanya kerjasama antara siswa, guru dengan mencari solusi terbaik dalam proses belajar Mata Pelajaran Ekonomi untuk meningkatkan kemampuan penyelesaian masalah.
2. Implikasi Praktis Hasil penelitian ini digunakan sebagai masukan bagi guru, calon guru, dan orang tua. Membenahi diri sehubungan dengan pengajaran yang telah dilakukan dan kemampuan penyelesaian masalah yang telah dicapai dengan memperhatikan metode pembelajaran yang tepat dan meningkatkan minat belajar siswa pada pembelajaran

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka diberikan beberapa saran yang menurut penulis bermanfaat antara lain sebagai berikut :

1. Bagi siswa

Dengan adanya Minat belajar yang tinggi maka tidak lupa pula untuk tetap mengembangkan kemampuan pemecahan masalaah pada mata pelajaran yang tidak di minati untuk melatih berpola pikir dalam pembelajaran yang baik

2. Bagi Pendidik

Pembelajaran di sekolah sebaiknya memberikan perhatian lebih minat belajar siswa dengan cara memberikan pembelajaran Mata Pelajaran Ekonomi yang mengacu pada empati indikator minat belajar yaitu perasaan senang, keterlibatan siswa, ketertarikan siswa dan perhatian siswa agar kemampuan pemecahan masalah siswa menjadi lebih baik.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan tahap wawancara sesudah angket

minat belajar dibagikan untuk memastikan kembali agar hasil penelitian lebih valid. Peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan validasi angket ke psikolog untuk mendapatkan validitas angket yang lebih akurat. Persepsi atas metode pembelajaran dan Minat belajar berpengaruh terhadap kemampuan pemecahan masalah sebesar 45,2% dan 54,8% lainnya dipengaruhi oleh faktor di luar faktor yang diteliti. Peneliti selanjutnya disarankan dapat meneliti faktor di luar dari yang diteliti.

DAFTAR REFERENSI

- _____. 2002. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- A.M. Sadirman. (2012). *Interaksi dan motivasi belajar mengajar*. PT. Rajagrafindo: Jakarta
- Adnyana, S.n., Sumantri, M.d., Suwatra, W.Y. 2014. *Penerapan Model Pembelajaran Numbered Heads Together Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar IPS Pada Siswa Kelas V Sd No. 7 Kampung Baru Kecamatan Buleleng Tahun Pelajaran 2013/2014*. Jurnal mimbar PGSD, Vol 2 (1), halaman (1-10).
- Bimo, Walgito. (2010). *Pengantar psikologi Umum*. Yogyakarta: CV. Andi. Dosen Psikologi (11 April 2013)
- Crow dan Crow dalam Ngalim (2000:120-121). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Remaja Rosdakarya.
- Dajono, S. (1976). Harapan Terhadap Pengarahan Pendidikan Mata Pelajaran Ekonomi di Indonesia. *J Makalah Pidato Pengukuhan Guru Besar dalam Pendidikan Mata Pelajaran Ekonomi pada Fakultas Ilmu Eksakta IKIP Surabaya*. Makalah disampaikan pada tanggal, 3.
- Ghozali, Iman. 2001. *Teori Ekonomi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hamzah B. Uno, (2017) *TEORI MOTIVASI DAN PENGUKURANNYA (Analisis di bidang pendidikan)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hartono, Jogiyanto. 2016. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi Kesepuluh. Yogyakarta.
- Jacob W. Gatels (dalam Syaiful Bahri Djamarah, 2008:75). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Mar'at (1999:11). *Sikap Manusia perubahan pengukurannya*, Jakarta : Ghalia Indonesia
- MKPBM, T. (2001). Strategi pembelajaran Mata Pelajaran Ekonomi kontemporer. *J Bandung: UPI*, 3.
- Moh. Surya (2004) *Psikologi pendidikan*. Penerbit Publikasi jurusan psikologi pendidikan dan bimbingan fakultas ilmu pendidikan IKIP, Bandung.
- Polya (1985). *How to solve it. A New Aspect of Mathematical methode (2nd)*. Princeton, New Jersey : Princeton University Press.
- Rahmah, N. (2013). Hakikat pendidikan Mata Pelajaran Ekonomi. *J Al-Khwarizmi: Jurnal Pendidikan Mata Pelajaran Ekonomi dan Ilmu Pengetahuan Alam*, 1(2), 1-10.
- Ramdani, Y. (2006). Kajian Pemahaman Mata Pelajaran Ekonomi Melalui Etika Pemodelan Mata Pelajaran Ekonomi. *J MIMBAR: Jurnal Sosial dan Pembangunan*, 22(1), 1-14.
- Ruseffendi, E. (2006). Pengantar kepada membantu guru mengembangkan kompetensinya dalam pengajaran Mata Pelajaran Ekonomi untuk meningkatkan CBSA. *J Bandung: tarsito*.
- Slameto. 2003. *Belajar dan faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Slameto. 2010. *Belajar dan faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Soedjadi, R. (1999). *Kiat Pendidikan Mata Pelajaran Ekonomi di Indonesia (Konstalisasi Keadaan Masa Kini Menuju Harapan Masa Depan Dirjen Dikti Depdikbud*: Jakarta.

-
- Subadi, Tjipto. 2010. *Lesson Studi Berbasis PTK (Penelitian Tindakan Kelas): Suatu Model Pembinaan menuju Guru Professional*. Surakarta: Badan Penerbit FKIP UMS
- Sudjana, Nana. (2010). *Cara Belajar Siswa Aktif dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sudjana, Nana. 2010. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suprihatiningrum, Jamil. (2013:145). *Strategi pembelajaran teori dan aplikasi* Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA.
- Suryani, Nunuk dan Leo Agung. (2012). *Strategi Belajar Mengajar*. Yogyakarta. Penerbit Ombak.
- Syaodih sukmadinata, Nana.(2009). *Landasan Psikologi proses Pendidikan*.Bandung. PTRemaja Rosadakarya
- Trianto. (2010). *Model Pembelajaran Inovatif-Progresif Konsep, Landasan, dan Implementasi Pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Kencana
- Trianto.(2011). *Model Pembelajaran Terpadu Konsep Strategi Dan Implementasinya Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara
- Triantono.(2007). *Model-model Pembelajaran Inovatif*.Jakarta.Prestasi Pustaka.